

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman sekarang kemajuan teknologi semakin pesat, hal ini ditandai dengan adanya pengaruh iptek dalam berbagai bidang yaitu sosial, politik, budaya, dan ekonomi. Indonesia sendiri memiliki Sumber Daya Manusia yang unggul dari segi kuantitas, akan tetapi belum begitu unggul dari segi kualitas dibandingkan negara lainnya. Maka dari itu, perlunya persiapan yang harus dilakukan untuk memperbaiki kualitas Sumber Daya Manusia. Hal ini tidak hanya dari segi kemampuan pendidikan, keahlian dan produktifitas namun juga pembekalan kemampuan penguasaan bahasa asing dan teknologi bagi tenaga kerja Indonesia.¹

Pendidikan sebagai upaya pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), merupakan salah satu pilar utama untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Dikarenakan negara Indonesia adalah negara terbesar di Asia Tenggara, sehingga Indonesia memiliki tantangan tersendiri dalam memajukan kualitas sumber daya manusianya. Letak geografis Indonesia yang strategis berpengaruh untuk menggalakkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan sesuai dengan program Presiden RI dalam upaya mendobrak ekonomi masyarakat.²

Pendidikan adalah proses belajar yang akan dilalui setiap orang dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan³. Adanya pendidikan diharapkan mampu membentuk SDM yang berkompeten dan berdaya saing, yaitu dengan memiliki kemampuan hard skill dan juga soft skill yang sesuai dengan kebutuhan maupun pembangunan masyarakat.

Melalui pendidikan tidak hanya mempelajari materi pelajaran atau keterampilan saja, tetapi juga menanamkan pendidikan karakter dalam diri para siswa yang nantinya dibutuhkan oleh masyarakat.

¹ Novia Lucas dan Noviaty Kresna, "Pengaruh Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN Pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Surabaya", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 6, No. 2, (2017), 1502, diakses pada 29 Juni 2021.

² Ilham Akbar Darmawan, dkk, "Efektivitas Kepemimpinan Vokasi Untuk Produktivitas Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Balai Latihan Kerja", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Kejuruan*, Vol.12, No. 2, (2019), 107, diakses pada 21 Oktober 2020.

³ Yayan Alpian, dkk, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian*, vol. 1, No.1, Februari (2019), 67.

Maka dari itu pentingnya pendidikan dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang layak, karena pendidikan mampu membentuk Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Secara umum, kualitas SDM di Indonesia relatif rendah dibandingkan dengan negara berkembang lainnya, sehingga dapat menghambat pembangunan ekonomi jika tidak dikelola secara optimal. Oleh karenanya, peranan pendidikan sangat penting dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan memiliki rasa empati kepada sesama manusia. Adanya pendidikan juga berfungsi untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang sudah ada dari pembawaan lahir dan mengembangkan potensi tersebut dengan menyesuaikan nilai maupun norma yang ada dalam masyarakat.⁴

Pesantren selain sebagai lembaga pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai lembaga dakwah maupun lembaga pemberdayaan masyarakat. Bahkan sampai sekarang pesantren menjadikan lulusannya untuk mampu menguasai agama, berperilaku baik, dan memiliki keterampilan. Bagi masyarakat, Pondok Pesantren diharapkan ikut berkontribusi dalam meningkatkan maupun mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Upaya dalam menjaga kelangsungan hidup pesantren Kemnaker RI membentuk BLK Komunitas di berbagai pesantren, dimana kini pemerintah memfasilitasi pondok pesantren untuk meningkatkan kualitas soft skill maupun hard skill santrinya. Sebagaimana sambutan presiden RI Joko Widodo yang mengatakan bahwa, “Pemerintah sudah membangun 1.000 Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas di berbagai pesantren. Di tahun 2020 ini akan dibangun 3.000 BLK yang sama untuk pesantren sedangkan setiap tahunnya akan bertambah dua kali lipat pembangunan BLK Komunitas.”⁵, dengan demikian peranan pesantren akan lebih maksimal sebagai lembaga pendidikan maupun lembaga sosial di lingkungan masyarakat.

Adanya Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) di lembaga pendidikan keagamaan membantu para santri atau siswa dan masyarakat memiliki akses mudah dalam mendapatkan pelatihan ketrampilan kerja yang sesuai dengan pasar kerja lokal. BLK

⁴ Yayan Alpian, dkk, “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia”, *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1, Februari (2019), 68.

⁵ Republika “Jokowi Ingin Bangun 3.000 Balai Latihan Kerja di Pesantren”, diakses pada 31 Juli 2021. <https://www.republika.co.id/berita/pn8zgx377/jokowi-ingin-bangun-3000-balai-latihan-kerja-di-pesantren>

Komunitas adalah lembaga pendidikan dan pelatihan vokasi yang didirikan diberbagai lembaga keagamaan, diantaranya pondok pesantren, seminari, dhammasekha, dan prasraman yang tersebar di berbagai daerah. Program Balai Latihan Kerja Komunitas (BLK K) ini selaras dengan kebijakan Presiden RI untuk menjadikan tahun 2019 dan seterusnya sebagai tahun untuk pengembangan dan peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.⁶

Pesantren entrepreneur Al-Mawaddah adalah salah satu pesantren yang mendapatkan bantuan program BLK Komunitas dari pemerintah. Santri pesantren entrepreneur Al-Mawaddah sendiri hanya dikhususkan bagi mahasiswa, meskipun ada beberapa program pesantren yang mampu meningkatkan keterampilan santri, tetapi pesantren entrepreneur Al-Mawaddah ingin setiap santrinya menggunakan kesempatan yang sudah tersedia untuk menambah dan mengembangkan keterampilan dengan mengikuti program pemerintah yaitu Balai Latihan Kerja Komunitas. Adanya pelatihan BLK Komunitas di pesantren diharapkan membantu santri untuk belajar keterampilan yang sesuai dengan keahlian tertentu. Selain itu, hal ini juga dikarenakan santri pesantren entrepreneur Al-Mawaddah kurang dalam mengembangkan potensi selain dari kegiatan yang ada di pesantren.

Pelatihan BLK Komunitas mengajarkan santri untuk memanfaatkan peluang dalam mendapatkan kerja atau memotivasi membuat usaha sendiri setelah santri lulus di pesantren. Karena keterampilan yang akan dipelajari di BLK Komunitas selain sudah mendapatkan sertifikat pelatihan BLK Komunitas juga menambah kemampuan sesuai dengan kejuruan.⁷ Kejuruan BLK Komunitas Al-Mawaddah sendiri adalah Pengelolaan Hasil Pertanian, pelatihan berbasis pembuatan roti dan kue yang mana peluang membuat usaha makanan sangatlah tinggi. Apalagi bisnis makanan tidak akan pernah mati, dan terus berjalan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, santri yang mengikuti pelatihan BLK Komunitas akan lebih kreatif, inovatif dan produktif.

BLK Komunitas Al-Mawaddah terletak di Desa Honggosoco RT/RW 06/01, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. BLK Komunitas Al Mawaddah yang diketuai oleh Dr. K.H. Sofiyani Hadi

⁶ Dwi Marlina, "Manajemen Entrepreneurship Membentuk Karakter Wirausaha Santri Berlandaskan Nilai-Nilai Profetik Di Pesantren", *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah* (JASIKA), Vol. 01, No. 01, (2021), diakses pada 31 Juli 2021.

⁷ Data diperoleh dari hasil observasi di pondok pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Kudus, tanggal 3 Desember 2021, pukul 08.00 WIB.

Lc, MA sudah berjalan dari awal tahun 2019 hingga sekarang. Tahun 2019, BLK Komunitas Al Mawaadah sudah mengadakan pelatihan selama 3 angkatan, sedangkan pada tahun 2020 sudah memiliki 3 angkatan dan di tahun 2021 memiliki 2 angkatan. Pembukaan resmi pelatihan BLK Komunitas Al Mawaddah diadakan pada tanggal 4 november 2019. Visi misi dari BLK Komunitas Al-Mawaddah sendiri adalah melatih keterampilan santri dan masyarakat sekitar.⁸

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin melihat bagaimana implementasi program BLK Komunitas di Pesantren dalam meningkatkan skill baik itu hard skill ataupun soft skill efektif sebagai salah satu program untuk meningkatkan SDM yang mampu berdaya saing di era digital. Banyaknya penelitian yang membahas tentang keefektifitas program BLK di suatu daerah, mempermudah penulis untuk mencari informasi dan mengembangkan penelitian yang terkait. Selain itu, pelatihan BLK Komunitas di Pesantren ini adalah program trobosan langsung oleh pemerintah sekaligus program baru di pesantren entrepreneur Al-Mawaddah, sehingga dapat diketahui apakah Program Pelatihan BLK Komunitas sama dengan BLK lainnya. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Implementasi program Balai Kerja (BLK) dalam Meningkatkan Skill Santri Pesantren Entrepreneur Al Mawaddah Honggosoco, Jeloko, Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Dalam memperdalam penelitian, pada penelitian kualitatif ditetapkan fokus penelitian. penentuan fokus dalam penelitian didasari oleh informasi yang diperoleh dari lingkungan penelitian. pemilihan fokus penelitian dilakukan agar dapat memahami secara luas serta mendalam.⁹

Mengingat begitu luasnya permasalahan maka penelitian ini berfokus pada implementasi program Balai Latihan Latihan Kerja Komunitas Al- Mawaddah dalam meningkatkan *skill* santri di pesantren *entrepreneur* Al Mawaddah yang selaras dengan tujuan di bentuknya BLK Komunitas.

⁸ Muhammad Lutfi Syaf, S.Sos, Wawancara oleh penulis, 08 Desember 2021, wawancara 2 transkrip.

⁹ Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pradina Pustaka,2022),91-92
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kualitatif/thZkEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fokus+penelitian&pg=PT104&printsec=frontcover

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan BLKK Al Mawaddah di pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus?
2. Bagaimana *skill* santri Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus di BLKK Al Mawaddah?
3. Bagaimana efektivitas program Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan *skill* santri pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus di BLKK Al Mawaddah?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pelatihan BLKK Al Mawaddah di pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco, Jekulo, Kudus
2. Untuk mengetahui *skill* santri pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus di BLKK Al Mawaddah
3. Untuk mengetahui efektivitas program balai latihan kerja dalam meningkatkan *skill* santri pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus di BLKK Al Mawaddah

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian tentang Implementasi Pogram Balai Latihan Kerja dalam Meningkatkan *skill* santri pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus di BLKK Al Mawaddah, diharapkan mempunyai manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan memiliki nilai akademis yang dapat menambah informasi yang bermanfaat dalam menambah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan memberi gambaran mengenai implementasi program BLKK dalam meningkatkan kompetensi *skill* santri di pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah.
 - b. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan pembaca lainnya untuk mengetahui bagaimana implementasi pelatihan BLKK efektif sebagai salah satu program untuk meningkatkan kompetensi *Skill* bagi pesertanya.

- c. Selain sebagai bahan informasi juga sebagai bahan literatur lainnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan evaluasi bagi BLKK AI Mawaddah mengenai implementasi program Balai Latihan kerja Komunitas dalam meningkatkan kompetensi *skill* peserta.
 - b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada masyarakat luas.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah pemahaman masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi, sistematika penelitian dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pokok bahasan dalam menjelaskan dan menelaah pembahasan yang akan dikaji. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri atas pengesahan penguji, pernyataan keaslian, abstrak, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.
2. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi gambaran awal yang meliputi: latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
3. Bab II Kajian Teori

Memaparkan gambaran umum tentang penelitian, yang meliputi, teori-teori terkait dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
4. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Meliputi jenis dan pendekatan, setting penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian kaabsahan data, dan teknik analisis data.
5. Bab IV Hasil Penelitian dan Hasil Pembahasan

Bab ini mengenai hasil pembahasan penelitian yang dikaji yang meliputi, gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data.
6. Bab V penutup

Yang merupakan bab terakhir dalam penelitian yang meliputi kesimpulan dan saran.
7. Bagian akhir

Bab akhir skripsi memuat lampiran-lampiran.